
**PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA MELALUI PROJEK EVENT
ORGANIZER (EO) DI SMKN 1 SURAKARTA**

Francisca Poppy Chrisyunianti Dewi

SMK Negeri 1 Surakarta, Indonesia

Email: fpoppycd@gmail.com

*Correspondence: fpoppycd@gmail.com

INFO ARTIKEL

Diajukan : **08-01-2023**

Diterima : **13-01-2023**

Diterbitkan : **14-01-2023**

ABSTRAK

Kata kunci: Event Organizer, Wirausaha, Profil Pelajar Pancasila

Tulisan ini mengupas seputar peluang usaha di bidang event organizer atau penyelenggara Acara yang dapat dilakukan oleh siapa saja. Sempitnya lapangan kerja di tanah air tidak sebanding dengan meningkatnya jumlah lulusan SMK dan Sarjana setiap tahunnya. Kemampuan pemerintah menciptakan lapangan kerja di dalam negeri ternyata tidak mampu memberikan ruang bagi para lulusan SMK dan sarjana sarjana baru untuk bekerja. Masih terbuka peluang untuk membangun lahan baru di bidang wirausaha diantaranya sektor jasa pengelola acara atau event organizer. Jasa event organizer atau yang disebut juga EO ini merupakan sebuah bidang usaha yang memberikan peluang penciptaan lapangan kerja efektif bagi masyarakat khususnya bagi lulusan SMK maupun lulusan perguruan tinggi sehingga mereka tidak perlu bersaing untuk mencari pekerjaan namun membuka peluang untuk menciptakan lapangan kerja sendiri serta bagi orang lain. Memulai usaha di bidang EO ternyata tidaklah sesulit yang dibayangkan orang. Dalam artikel ini ditekankan pada pembelajaran berbasis proyek yang diwujudkan dalam pembuatan EO di SMKN 1 surakarta sebagai bentuk upaya kita sebagai pendidik di sekolah kejuruan agar lulusan SMK N 1 Surakarta memiliki skill yang mumpuni dalam sebuah EO hingga kedepannya mampu bersaing di dunia kerja ,sekaligus sebagai wujud dari Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yaitu memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar dalam situasi tidak formal, struktur belajar yang fleksibel, kegiatan belajar yang lebih interaktif, dan juga terlibat langsung dengan lingkungan sekitar untuk menguatkan berbagai kompetensi

ABSTRACT

Keywords: Event Organizer, Entrepreneurship, Pancasila Student Profile

This article examines business opportunities in the field of event organizers or event organizers that can be done by anyone. The narrow employment opportunities in Indonesia are not proportional to the increasing number of SMK and Bachelor graduates every year. The government's ability to create jobs in the country has been unable to provide space for vocational school graduates and recent graduates to work. Opportunities are still open to build new fields in the field of entrepreneurship, including the event management service sector or event organizer. Event organizer services or also known as EOs are a

business sector that provides opportunities for effective job creation for the community, especially for vocational school graduates and college graduates so that they do not have to compete to find work but instead open up opportunities to create their own jobs as well as for others. . Starting a business in the EO field is not as difficult as people imagine. In this article the emphasis is on project-based learning which is realized in making EO at SMKN 1 Surakarta as a form of our efforts as educators in vocational schools so that graduates of SMK N 1 Surakarta have qualified skills in an EO so that in the future they are able to compete in the world of work, as well as a manifestation of The Pancasila Student Profile Strengthening Project is to provide opportunities for students to learn in informal situations, flexible learning structures, more interactive learning activities, and also be directly involved with the surrounding environment to strengthen various competencies



Attribution-ShareAlike 4.0 International

Pendahuluan

Problem pengangguran terbuka di Indonesia masih belum bisa diatasi oleh pemerintah. Sepanjang 2009-2010, Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Kemenakertrans) hanya mampu menurunkan 1,5 persen dari total pengangguran tahun ([Kapantow & Mandei, 2017](#)), ([Noveria, 2017](#)). Memasuki 2011 pengangguran terbuka sekarang ada pada angka 9,25 juta. Program baru pun disusun Kemenakertrans yakni bekerjasama dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) dalam menyebar informasi lowongan kerja. Lembaga pendidikan yang seharusnya melahirkan tenaga terdidik malah sebaliknya ikut memberikan kontribusi meningkatnya jumlah pengangguran, khususnya pengangguran bergelar atau pengangguran terdidik.

Sempitnya lapangan kerja di tanah air yang tidak sebanding dengan meningkatnya jumlah lulusan perguruan tinggi setiap tahunnya menjadikan beban bagi pemerintah. Kemampuan pemerintah menciptakan lapangan kerja di dalam negeri ternyata tidak mampu memberikan ruang bagi sarjana sarjana baru untuk diserap di sektor kerja.

Bagi sebagian kalangan perguruan tinggi, hal ini menjadi peluang sekaligus tantangan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing serta punya keahlian wirausaha. Masih terbuka peluang untuk membangun lahan baru di bidang wirausaha diantaranya sector jasa pengelola acara atau event organizer. Jasa *event organizer* atau yang disebut juga EO ini merupakan sebuah bidang usaha yang memberikan peluang penciptaan lapangan kerja efektif bagi masyarakat khususnya bagi lulusan perguruan tinggi baru sehingga mereka tidak perlu berjubel dengan lulusan perguruan tinggi lainnya untuk mencari pekerjaan namun membuka peluang untuk menciptakan lapangan kerja sendiri serta bagi orang lain.

Event Organizer

Menurut ([Syaputra, 2017](#)), ([de Keizer, 2011](#)), ([Gaol, 2022](#)) Ovent Organizer atau EO adalah Penyelenggara Acara, atau Usaha dalam bidang jasa yang secara sah ditunjuk oleh

clientnya, guna mengorganisasikan seluruh rangkaian acara, mulai dari perencanaan, persiapan, eksekusi hingga evaluasi, dalam rangka membantu mewujudkan tujuan yang diharapkan client dengan membuat acara.

Pada dasarnya EO merupakan orang-orang yang bergerak dalam sebuah organisasi yang mengatur acara mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga purna acara (Agustina, 2021), (Kriyantono, 2013), (Arsana, 2016). Di Indonesia, jasa EO sudah mulai berkembang namun dianggap belum mampu menjadi sebuah pilihan menarik bagi sebagian masyarakat kita untuk dijadikan sumber penghasilan utama. Hal ini yang menyebabkan masih sedikit EO di Indonesia yang mampu menguasai pasar besar. Disisi lain ini menjadi sebuah peluang bagi masyarakat untuk membuka usaha bidang jasa EO.

Ada beberapa jenis EO yang dikenal selama ini diantaranya adalah: (1) *one stop service agency*; (2) MICE atau *meeting, incentive, convention and exhibition*; (3) musik atau hiburan/promotor musik; (4) *wedding planner* atau *wedding organizer*; (5) ulang tahun; (6) *personal organizer* (de Keizer, 2011), (Gaol, 2022).

Event organizer *one stop service agency* merupakan sebuah EO berskala besar yang memainkan peran disegala jenis kegiatan baik berskala regional, nasional maupun Internasional. Aktivitas EO ini mulai dari kegiatan *Below The line*, *Above the line* hingga aktivitas lain yang memerlukan jasa EO.

EO MICE (*meeting, incentive, convention dan exhibition*) ini fokus pada kegiatan kegiatan yang menyangkut Meeting baik berskala nasional maupun Internasional. Selain itu kegiatan pameran juga menjadi fokus dari EO ini.

Event organizer promoter musik ini khusus pada pertunjukan musik atau hiburan. Seperti EO jenis lain di atas, EO ini memerlukan spesialisasi keahlian khusus karena menangani kegiatan music bukanlah hal yang mudah. Beberapa EO jenis ini sudah cukup eksis di Indonesia seperti Java Musikindo yang kerap menyelenggarakan pertunjukan musik dalam maupun luar negeri.

Penyelenggara acara pernikahan merupakan salah satu jenis EO yang banyak diminati oleh masyarakat (Nasution & Juwita, 2020), (Junanah, 2018). EO jenis ini fokus pada semua hal yang berhubungan dengan pernikahan mulai dari pre wedding hingga dokumentasi acara pernikahan. Mengelola Wedding organizer harus didukung juga oleh vendor vendor lain yang terkait dengan penyediaan fasilitas acara pernikahan. Salah satu kendala yang kerap dialami Wedding Organizer adalah ketersediaan sarana gedung untuk acara resepsi pernikahan.

Saat ini banyak pihak yang menunjuk EO untuk mengelola acara ulang tahun baik ulang tahun perusahaan atau ulang tahun perorangan (Rahmani, 2019), (Rizal, 2020), (Abdullah & Rahmansyah, 2018). Semakin meningkatnya taraf hidup masyarakat Indonesia dewasa ini berujung pada semakin konsumtifnya pola hidup masyarakat sehingga penyelenggaraan pesta pribadi juga semakin menjadi sebuah kebutuhan. Banyak pihak yang kerap menyelenggarakan acara pribadi dalam skala besar yang memerlukan bantuan EO. Beberapa EO pun saat ini telah ditunjuk menjadi EO pribadi yang sewaktu waktu harus siap ketika diminta menjadi pengelola sebuah acara atau kegiatan.

Hasil dan Pembahasan

Memulai Wirausaha Bidang Event Organizer

Bagi kalangan Siswa SMK, peluang usaha di bidang EO ini selayaknya menjadi sebuah jenis pekerjaan yang menarik. Selain tidak memerlukan modal yang besar, bisnis di bidang jasa

EO ini juga tidak memerlukan pendidikan khusus sehingga dapat dilakukan oleh siapa pun dengan latar belakang pendidikan formal yang berbeda beda.

Apabila dibandingkan dengan jenis usaha lain yang memerlukan modal awal besar , tempat usaha dan SDM maka bisnis jasa EO hanya memerlukan modal Ide atau konsep dan jaringan teman yang luas. Memulai usaha EO bahkan tidak memerlukan tempat khusus seperti kantor atau ruang kerja khusus. Memulai usaha EO dapat dilakukan dengan bekerja dari rumah, menggunakan PC atau Laptop dan mengoptimalkan kemampuan komunikasi dan presentasi kepada calon klien.

Beberapa hal yang dapat dijadikan modal awal bagi setiap orang yang ingin memulai bisnis di bidang EO adalah: (1) mulailah dengan cinta; (2) ciptakan ide kreatif; (3) perbanyak teman atau relasi; (4) promosi dan kartu nama; dan (5) keberanian.

Pekerjaan apapun yang dilakukan seseorang tidak akan memberikan manfaat maksimal apabila dilakukan dengan setengah hati atau dengan keterpaksaan. Rasa cinta pada profesi menjadi kunci utama untuk memulai usaha bidang jasa EO ini. Aktivitas EO yang kerap berinteraksi dengan orang lain, memberikan pelayanan serta menghadapi konsumen yang banyak keinginannya kerap membuat seseorang merasakan tekanan kerja yang luar biasa. Namun apabila semua itu dilakukan dengan dilandari kecintaan pada profesi dan pekerjaan maka hal hal yang berpotensi menjadi kendala dalam pekerjaan itu akan dapat dihindari.

Menciptakan ide kreatif dapat dilakukan oleh siapa saja dan dengan metode apa saja hal ini sesuai dengan tujuan Profil pelajar pancasila . Dimensi dalam Profil Pelajaran Pancasila, satu sama lain saling berkaitan dan menguatkan untuk mewujudkan Profil Pelajaran Pancasila, harus dilakukan secara bersamaan tidak parsial. Keenam dimensi tersebut adalah:(1)Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia.Berkebhinekaan global.Bergotong royong ,Mandiri.Bernalar kritis.Kreatif.

Keenam dimensi tersebut menunjukkan bahwa Profil Pelajar Pancasila tidak hanya fokus pada kompetensi kognitif, tetapi juga sikap dan perilaku sesuai identitas/jati diri sebagai bangsa Indonesia sekaligus warga global, Setiap ide yang diciptakan daapt saja berupa ide baru yang lahir dari hasil oleh konsep pribadi ataupun ide yang dilahirkan dari pengembanganide yang telah ada sebelumnya. Melahirkan sebuah konsep acara yang menarik dan berbeda harus dilatih dan dibiasakan.

Kunci sukses EO adalah terletak pada jaringan pertemanan yang luas. Sehingga semakin luas jaringan teman yang dimiliki akan semakin besar peluang Eo memperoleh pekerjaan atau proyek penyelenggaraan acara. Marketing menjadi ujung tombak bagi setiap jenis usaha, namun di bidang EO, *self-marketing* atau memasarkan diri sendiri menjadi sebuah keharusan.

Mencetak kartu nama adalah sebuah keharusan dalam memulai usaha bidang EO. Kartu nama adalah ujung tombak bagi setiap orang yang memulai usaha bidang ini. Sebaran kartu nama yang luas akan mengundang peluang yang luas pula bagi dikenalnya EO tersebut. Yang tidak dapat ditinggalkan juga adalah melakukan kegiatan promosi secara murah dan efektif. Banyak hal yang dapat dilakukan untuk melakukan promosi secara gratis dan tepat sasaran. Misalnya dengan menggunakan media internet, situs situs social yang banyak dikunjungi orang seperti Facebook dan twitter dinilai cukup efektif untuk menjadi media promosi EO. Memasang Logo Eo dan banner aktivtkas EO lewat jejaring social di internet yang gratis, mejadi sebuah strategi promosi murah yang efektif.

Hal yang paling penting dari semua hal diatas adalah dibutuhkan keberanian untuk memulai dan mencoba usaha. Setiap orang yang memiliki konsep dan modal namun tidak memiliki keberanian memulai, hanya akan menjadi sebuah konsep semata. Namun bagi mereka

yang berani memulai usaha dengan modal yang terbatas akan lebih memberikan peluang sukses di kemudian hari.

Tahapan Praktis Memulai Usaha Event Organizer

Modal dasar yang harus dimiliki seperti dipaparkan di atas adalah satu hal yang dapat dilakukan oleh siapa saja. Apabila hal-hal di atas sudah dipenuhi, maka tahap selanjutnya adalah memulai usaha. Tidak perlu khawatir soal izin usaha karena apabila EO mendapatkan tawaran pekerjaan untuk menyelenggarakan sebuah acara dengan sistem lelang (*pitching*) pada perusahaan besar, maka legalitas lembaga EO dapat diantisipasi dengan sistem sub EO. Sub EO adalah kondisi dimana EO akan memasukkan penawaran proposal dengan menggunakan bendera perusahaan lain yang bergerak dibidang jasa yang sama namun seluruh aktivitas produksi acaranya dilakukan sendiri. Keuntungan dari proyek yang dikerjakan tersebut yang akan dibagi antara EO yang di sub kerjakan dengan EO yang dipinjam benderanya.

Bagi kalangan mahasiswa atau sarjana baru yang saat ini masih harus berjubel dengan lulusan perguruan tinggi lain untuk mencari pekerjaan, mungkin perlu mencoba jenis usaha ini dengan saran-saran, yaitu: (1) kumpulkan teman yang satu visi; (2) bentuk organisasi; (3) buat akun di situs sosial; (4) ikuti banyak acara; dan (5) melaksanakan acara sendiri atau teman.

Mengerjakan usaha EO memang dapat dilakukan sendiri. Namun alangkah baiknya apabila pekerjaan ini dilakukan oleh team. Team tidak harus banyak orang namun cukup dengan team yang beranggotakan 3 atau 4 orang saja. Kumpulkan rekan yang sama-sama interest di bidang EO untuk sama-sama memulai usaha.

Organisasi ini yang menjadi acuan dalam melakukan pembagian tugas dalam EO. Harus ada yang menjadipenanggung jawab atau pimpinan serta siapa yang ditugaskan sebagai staf yang melaksanakan bidang teknis dilapangan. Tidak menjai soal badan hukum yang dianut oleh OE namun yang penting adalah melakukan pembagian tugas yang jelas antara orang-orang yang terlibat didalamnya sehingga setiap orang harus tahu hak dan kewajibannya. Intinya siapa-melakukan-apa harus sudah dijelaskan diawal memulai usaha.

Facebook dan Twitter saat ini dapat diandalkan sebagai media sosial yang banyak dikunjungi orang. Melakukan promosi lewat situs jejaring sosial ini merupakan sebuah strategi promosi yang murah dan efisien. EO dapat membuka akun khusus yang menampilkan informasi lengkap seputar jasa yang ditawarkan oleh EO.

Perluas wawasan pengurus EO dengan banyak mengikuti acara atau kegiatan yang diselenggarakan oleh EO lain. Hal ini akan memberikan kesempatan bagi EO untuk melahirkan ide atau konsep penyelenggaraan acara baru. Selain itu kesempatan menghadiri acara lain juga memberikan kesempatan melakukan promosi langsung kepada *vendor* atau calon mitra kerja yang terlibat di acara tersebut. Disinilah kekuatan menyebarkan kartunama sangat berpengaruh.

Sebagai batu loncatan sekaligus bahan untuk melatih EO menyelenggarakan acara, dapat dilakukan dengan membuat acara sendiri atau menawarkan diri mengelola acara seorang rekan secara gratis. Hal ini dilakukan sebagai cara mempertajam kemampuan EO menyelenggarakan acara sekaligus sebagai sarana promosi bagi masyarakat. Apabila acara yang diselenggarakan tersebut sukses maka EO secara tidak langsung akan memperoleh kesempatan melakukan promosi gratis sekaligus sebagai bukti eksistensi EO dalam menjalankan usahanya.

Kesimpulan

Tidak ada pohon yang tumbuh dalam waktu semalam. Setiap usaha yang sukses memerlukan keberanian untuk memulai, kesabaran menjalankannya serta banyak belajar untuk memperbaiki diri. Event organizer dapat dijadikan sebagai sebuah jenis usaha menarik yang dapat dijadikan sebagai sumber penghasilan utama masyarakat saat ini. Dengan modal awal yang sangat kecil, EO dapat menghasilkan profit yang besar bagi pengelolanya sehingga jenis usaha ini bukan tidak mungkin akan menjadi jenis usaha yang akan dilirik oleh banyak pihak khususnya bagi mahasiswa atau sarjana baru. Beban negara yang setiap tahun harus menanggung lahirnya jutaan pengangguran baru tentu akan semakin berkurang dengan terciptanya lapangan kerja melalui jasa Event Organizer ini.

Bibliografi

- Abdullah, M., & Rahmansyah, T. (2018). *Pandangan Pt. Kalla Inti Karsa Terhadap Event Organizer Cv. Dee Prima Management*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. [Http://Repositori.Uin-Alauddin.Ac.Id/15892/](http://Repositori.Uin-Alauddin.Ac.Id/15892/)
- Agustina, D. A. (2021). *Strategi Promosi Pada Perusahaan Jasa Event Organizer Pt. Madina Cipta Kreasi*. https://Repo.Iainbatusangkar.Ac.Id/Xmlui/Bitstream/Handle/123456789/24532/1636602094735_Skripsiiii.Pdf?Sequence=1
- Arsana, I. P. J. (2016). *Manajemen Pengadaan Barang Dan Jasa Pemerintah*. Deepublish. https://Books.Google.Co.Id/Books?Hl=En&Lr=&Id=G-Yvdwaaqbaj&Oi=Fnd&Pg=Pa34&Dq=Pada+Dasarnya+Eo+Merupakan+Orang+Orang+Yang+Bergerak+Dalam+Sebuah+Organisasi+Yang+Mengatur+Acara+Mulai+Dari+Perencanaan,+Pelaksanaan+Hingga+Purna+Acara&Ots=Ppkwqjrbd&Sig=Qgpeplzp0kvg4qjcnp7gxuwkujy&Redir_Esc=Y#V=Onepage&Q&F=False
- De Keizer, D. P. (2011). Event Organizer Sebagai Peluang Wirausaha. *Humaniora*, 2(1), 855–859. <https://doi.org/10.21512/Humaniora.V2i1.3104>
- Gaol, V. L. L. (2022). *Strategi Hubungan Masyarakat Cv. Kreasi Muda Production Dalam Event Fun Bike Mercedes Benz Kolaborasi Podomoro*. <https://Repositori.Uma.Ac.Id/Handle/123456789/17042>
- Junanah, M. I. S. (2018). *Pendidikan Nilai-Nilai Multikultural Dalam Forum Maiyah Mocapat Syafaat Di Tamantirto Kasihan Bantul*. Universitas Islam Indonesia. <https://Dspace.Uii.Ac.Id/Handle/123456789/10381>
- Kapantow, G. H. M., & Mandei, J. R. (2017). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran di Provinsi Sulawesi Utara. *Agri-Sosioekonomi*, 13(1a), 55–66. <https://doi.org/10.35791/Agrsosek.13.1a.2017.14953>
- Kriyantono, R. (2013). *Manajemen Periklanan: Teori Dan Praktik*. Universitas Brawijaya Press. https://Books.Google.Co.Id/Books?Hl=En&Lr=&Id=Cebjdwaqbaj&Oi=Fnd&Pg=Pr1&Dq=Pada+Dasarnya+Eo+Merupakan+Orang+Orang+Yang+Bergerak+Dalam+Sebuah+Organisasi+Yang+Mengatur+Acara+Mulai+Dari+Perencanaan,+Pelaksanaan+Hingga+Purna+Acara&Ots=Ijuhrwvz2t&Sig=Fznwx0kxk8klddwoahfnsjefbg&Redir_Esc=Y#V=Onepage&Q&F=False
- Nasution, N., & Juwita, P. (2020). *Penerapan Konsep Komunikasi Pemasaran Pada Event Organizer Nuansa Dalam Menyelenggarakan Acara Konser Musik*. Umsu. [Http://Repository.Umsu.Ac.Id/Handle/123456789/15350](http://Repository.Umsu.Ac.Id/Handle/123456789/15350)
- Noveria, M. (2017). *Kedaulatan Indonesia Di Wilayah Perbatasan: Perspektif Multidimensi*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia. [https://Books.Google.Co.Id/Books?Hl=En&Lr=&Id=Iqoldwaaqbaj&Oi=Fnd&Pg=Pr1&Dq=Problem+Pengangguran+Terbuka+Di+Indonesia+Masih+Belum+Bisa+Diatasi+Oleh+Pemerintah.+Sepanjang+2009-2010,+Kementerian+Tenaga+Kerja+Dan+Transmigrasi+\(Kemenakertrans\)+Hanya+Mamp](https://Books.Google.Co.Id/Books?Hl=En&Lr=&Id=Iqoldwaaqbaj&Oi=Fnd&Pg=Pr1&Dq=Problem+Pengangguran+Terbuka+Di+Indonesia+Masih+Belum+Bisa+Diatasi+Oleh+Pemerintah.+Sepanjang+2009-2010,+Kementerian+Tenaga+Kerja+Dan+Transmigrasi+(Kemenakertrans)+Hanya+Mamp)

u+Menurunkan+1,5+Persen+Dari+Total+Pengangguran+Tahun&Ots=5f5y6n8v&Sig=G
ea15ginssecmehjpwtlrr8_Sqc&Redir_Esc=Y#V=Onepage&Q&F=False

Rahmani, P. (2019). *Komunikasi Pemasaran Terpadu Radio Swasta Di Yogyakarta Dalam Memperoleh Pengiklan Dengan Konteks B2b (Studi Kasus Radio Swaragama Fm Dan Radio Geronimo Fm)*. <https://Dspace.Uii.Ac.Id/Handle/123456789/14094>

Rizal, A. (2020). *Buku Ajar Manajemen Pemasaran Di Era Masyarakat Industri 4.0*. Deepublish.

https://Books.Google.Co.Id/Books?Hl=En&Lr=&Id=Ruvwdwaaqbaj&Oi=Fnd&Pg=Pp1&Dq=Saat+Ini+Banyak+Pihak+Yang++Menunjuk+Eo+Untuk+Mengelola+Acara+Ulang+Tahun+Baik+Ulang+Tahun+Perusahaan+Atau+Ulang+Tahun+Perorangan&Ots=2heeplypa&Sig=Wvsx2dcf46kqxdomh8kvlsrf3ig&Redir_Esc=Y#V=Onepage&Q&F=False

Syaputra, W. (2017). *Public Relation Event Pt. Indofood Sukses Makmur Dalam Kampanye Global Warming*. <http://Repository.Umsu.Ac.Id/Handle/123456789/13166>